

**ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM
TERHADAP KASUS KEKERASAN SEKSUAL ANAK
OLEH PENGASUH PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI



OLEH :

SARGANI ANGGA DARMAWAN

NPM. 22300118

SURABAYA, 9 NOVEMBER 2025

MENGESAHKAN,

DEKAN,

**Dr. EDI KRISHARYANTO S.H.,
M.H., C.P.M., Adv.**

PEMBIMBING,

**SEPTIANA PRAMESWARI S.H.,
M.H.**

**ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM
TERHADAP KASUS KEKERASAN SEKSUAL ANAK
OLEH PENGASUH PONDOK PESANTREN**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH :

SARGANI ANGGA DARMAWAN

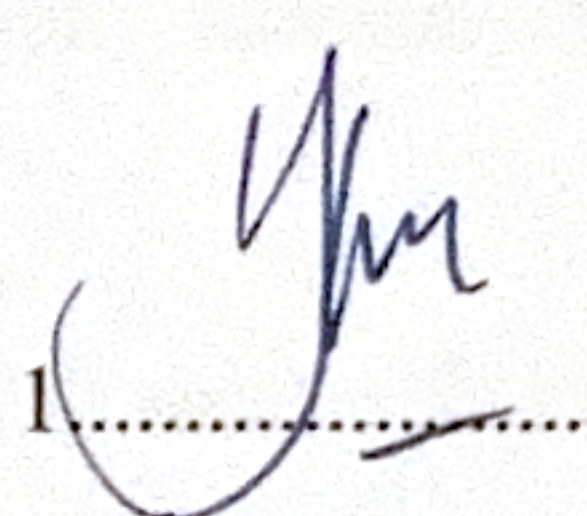
NPM : 22300118

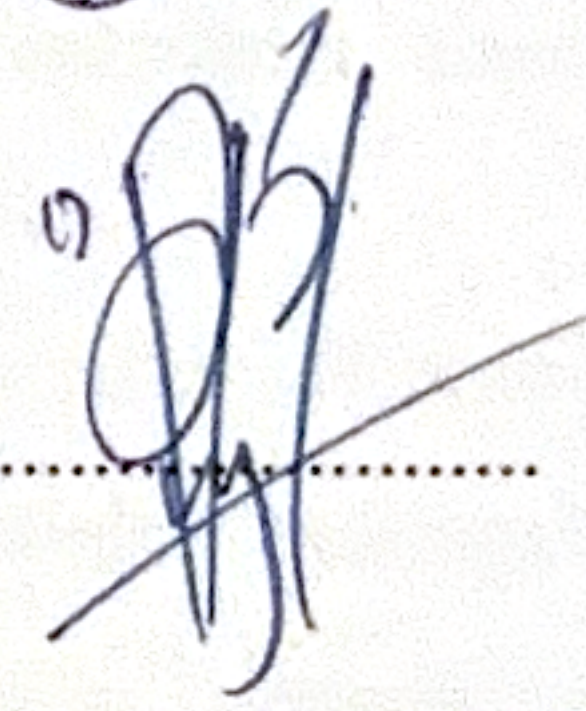
TELAH DIPERTAHANKAN

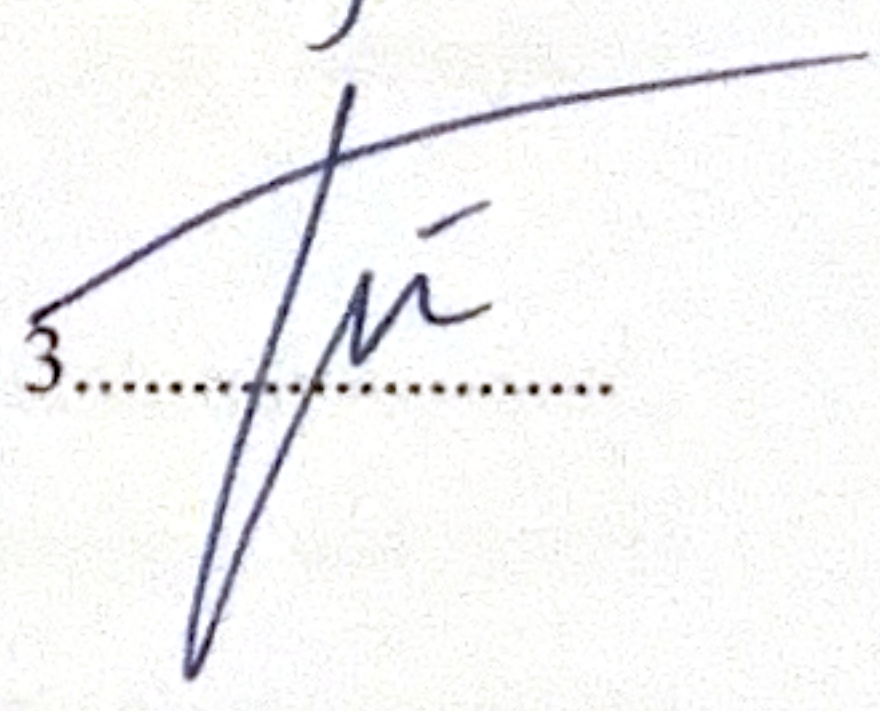
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 22 DESEMBER 2025

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

1. **Dr. TITIK SUHARTI, S.H., M.Hum.** (KETUA) 1.....

2. **SUDAHNAN, S.H., M.Hum.** (ANGGOTA) 2.....

3. **SEPTIANA PRAMESWARI, S.H., M.H.** (ANGGOTA) 3.....

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T. karena atas segala limpahan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KASUS KEKERASAN SEKSUAL ANAK OLEH PENGASUH PONDOK PESANTREN**” dengan baik. Saya menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Mama tercinta, Kasiani, dan Ayah, Sarmun, atas kasih sayang, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moril maupun materil yang sangat berarti bagi saya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat tanpa henti. Pada kesempatan ini, saya ingin mengungkapkan apresiasi mendalam atas segala dorongan, bantuan, semangat, dan inspirasi yang telah diberikan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati., M.Si selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dr. Edi Krisharyanto, S.H. M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Septiana Prameswari, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing

dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

5. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih untuk segala bantuan, motivasi dan semangat.
6. Sefania Aprilliana S.Sos. yang telah sabar untuk tetap menyemangati saya dikala banyak sekali permasalahan hidup yang datang silih berganti di tahun 2025 ini dan terima kasih atas segala sumbangan yang telah diberikan untuk pendidikan saya.

Hormat Saya,



Sargani Angga Darmawan

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SARGANI ANGGA DARMAWAN

NPM : 22300118

Alamat : Jl.Klakahrejo Lor Gg Barokah-30, Kec.Benowo, Surabaya

No. Telp (HP) : 082257401246

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul “ ANALISIS YURIDIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KASUS KEKERASAN SEKSUAL ANAK OLEH PENGASUH PONDOK PESANTREN” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme , saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi

Surabaya, 22 Desember 2025
Yang Menyatakan,



(Sargani Angga Darmawan)
NPM: 22300118

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Yuridis Penegakan Hukum Terhadap Kasus Kekerasan Seksual Anak Di lingkungan Pendidikan Berdasarkan UU No.12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan seksual”. Kasus ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus kekerasan seksual yang berkembang di ruang lingkup pendidikan khususnya pondok pesantren yang semakin merajalela karena kurangnya sistem pengawasan maupun penegakan hukum serta edukasi terkait permasalahan kekerasan seksual terhadap anak oleh pemerintah.

Adaapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :(1) Bagaimana penegakan hukum kekerasan seksual terhadap anak berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual ?, (2) Bagaimana mekanisme perlindungan hukum bagi anak korban dari kekerasan seksual di lingkungan pendidikan ?,

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk dari pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku, yang dalam penulisannya menggunakan metode penelitian yang bersifat normatif, dengan menggunakan pendekatan undang-undang (*Statue Approach*), pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*) dan studi kasus (*Case Approach*), Dari penelitian hukum yang telah dilakukan dengan menggunakan penelitian yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa,

pada rumusan masalah yang pertama berisi mengenai bagaimana mekanisme penegakan hukum di Indonesia menurut hukum positif yang berlaku, dalam pola penelitian yang saya lakukan terdapat motif pengulangan yang sama yaitu karena kekuatan hierarki atau kedudukan antara pengajar dengan murid pada lingkungan pendidikan, lebih tepatnya lagi merujuk kepada pendidikan dalam ruang lingkup pondok pesantren yang dimana para murid atau disebut santri maupun santriwati didoktrin untuk tunduk dengan para guru dengan dalih mendapatkan pahala dan keberkahan dalam hidup. Sedangkan dalam rumusan masalah yang kedua penulis berfokus tentang bagaimana proses dan perlindungan anak sebagai korban kekerasan seksual serta bagaimana proses pemulihan mental, kesehatan, dan efek traumatis bagi sang anak,

dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan edukasi serta mekanisme pencegahan kekerasan seksual, yaitu termasuk kurikulum kesadaran seksual, SOP pelaporan yang aman dan penyediaan kanal pengaduan rahasia agar supaya korban dapat melapor tanpa takut.

Kata Kunci : Penegakan Hukum Kekerasan Seksual, Anak Sebagai Korban, Pondok Pesantren

ABSTRACT

This thesis is entitled "Legal Analysis of Law Enforcement of Cases of Child Sexual Violence in Educational Environments Based on Law No. 12 of 2022 Concerning Criminal Acts of Sexual Violence". This case is motivated by the increasing number of cases of sexual violence that are developing in the educational environment, especially Islamic boarding schools, which are increasingly rampant due to the lack of a monitoring system and law enforcement as well as education regarding the problem of sexual violence against children by the government.

The formulation of the problem in this study is: (1) How is the law enforcement of sexual violence against children based on Law Number 12 of 2022 concerning Criminal Acts of Sexual Violence?, (2) What is the legal protection mechanism for child victims of sexual violence in educational environments?

The purpose of this research is to find out what form of criminal responsibility is given to the perpetrator, which in its writing uses a normative research method, using the Statute Approach, the Conceptual Approach and the Case Approach. From the legal research that has been carried out using the research mentioned above, it can be concluded that,

in the first formulation of the problem, it contains how the law enforcement mechanism in Indonesia is according to the applicable positive law, in the research pattern that I have carried out, there is the same repetitive motif, namely because of the power of hierarchy or position between teachers and students in the educational environment, more precisely referring to education within the scope of Islamic boarding schools where students or called santri and santriwati are indoctrinated to submit to the teachers under the pretext of getting rewards and blessings in life. Meanwhile, in the second problem formulation, the author focuses on how the process and protection of children as victims of sexual violence and how the process of mental recovery, health, and traumatic effects for the child,

from the results of the research above, it can be concluded that the government and educational institutions need to improve education and mechanisms for preventing sexual violence, including sexual awareness curriculum, safe reporting SOPs and the provision of confidential complaint channels so that victims can report without fear.

Keywords: Law Enforcement, of Sexual Violence, Child Victims, Islamic Boarding Schools

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Konseptual	8
A. Teori Perlindungan Anak	8
B. Teori Kekerasan Seksual.....	9
C. Teori Perlindungan Hukum.....	11
1.6 Metode Penelitian	12
A. Tipe penelitian.....	12
B. Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan.....	12
C. Sumber Bahan Hukum.....	13
1.7 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PENEGAKAN HUKUM KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022 TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL	16
2.1 Pengaturan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dalam UU No. 12 Tahun 2022	16
2.1.1 Definisi Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dalam UU TPKS20	

2.1.2	Kedudukan Anak Sebagai Korban dan Perlindungan khusus anak.....	22
2.1.3	Jenis-jenis tindak pidana kekerasan seksual yang diatur...	23
2.2	Tahap Penegakan Hukum Terhadap Kekerasan Seksual Terhadap Anak	28
2.2.1	Tahap Penyelidikan dan Penyidikan.....	32
2.2.2	Tahap Penuntutan	40
2.2.3	Tahap Pemeriksaan di Pengadilan	42
2.2.4	Eksekusi Putusan	45
2.3	Hambatan dalam Penegakan Hukum Kekerasan Seksual terhadap Anak	46
2.4	Penguatan Regulasi & Sinkronisasi aturan Hukum	50
2.4.1	Peningkatan Kapasitas Aparat Penegak Hukum.....	53
BAB III MEKANISME PERLINDUNGAN HUKUM BAGI ANAK KORBAN DARI KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN		67
3.1	Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual	67
3.2	Mekanisme Perlindungan Hukum Bagi Anak Korban Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pendidikan	82
3.2.1	Upaya Pencegahan.....	88
BAB IV PENUTUP.....		93
4.1	Kesimpulan.....	93
4.2	Saran	94
DAFTAR BACAAN		